

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam sebuah penelitian sangatlah berpengaruh terhadap hasil penelitian. Metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam pembelajaran peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.¹ Dalam hal ini, ada tujuh hal yang menjadi bagian dari metode penelitian ini. Dalam skripsi ini, metode penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dengan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/

¹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 41

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 6

kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Sedangkan dengan menggunakan metode deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁴

Pertimbangan menggunakan metode ini adalah untuk mengungkapkan realitas dan aktualitas mengenai pembinaan akhlak mulia siswa pada SMA Nasima Semarang.

B. Tempat dan Waktu

1. Profil singkat tempat penelitian

Tempat penelitian adalah SMA Nasima Semarang. Lembaga pendidikan ini berlokasi di Jl. Tri Lomba Juang nomor 01 Kota Semarang. SMA Nasima yang bernaung di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nasima berdiri pada tahun 2006. Meskipun tergolong baru, SMA Nasima Semarang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain di Kota Semarang. Pada tahun 2010 lembaga pendidikan ini

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), cet-VIII. hlm.9

⁴ Lexy J Moloeng, hlm. 11

memperoleh akreditasi A dan pada tahun 2011 menerima sertifikat ISO 9001: 2008. Berbagai prestasi telah ditorehkan oleh guru dan peserta didik dari SMA ini.

SMP Nasima membekali dan mengembangkan segenap potensi anak didik secara komprehensif, antara lain penekanan pada pemahaman dan amalan agama yang kuat, semangat nasionalisme yang tinggi, dan bekal kecakapan hidup untuk masa depan anak. Mulai tahun pelajaran 2006/2007, SMP Nasima telah menempati kampus baru di Jalan Trilomba Juang No.1 yang sangat representatif, startegis, dan memiliki fasilitas yang lengkap.

Sistem Pembelajaran SMA Nasima mengadopsi kurikulum 2013 terintegrasi dengan 5 (lima) program khas Nasima yakni pembinaan akhlak dan perilaku (agama), penanaman wawasan kebangsaan (nasionalisme), multilingual, penguasaan teknologi informasi (TI), dan eksplorasi lingkungan. Pembelajaran diselenggarakan dalam dalam 5 (lima) hari sekolah (Senin s.d Juma't) secara "*One Day School*" (06.50 s.d 15.30 wib).

2. Alasan pemilihan lokasi penelitian

SMA Nasima Semarang merupakan lembaga pendidikan yang unik. Di lembaga pendidikan ini ditanamkan pembinaan akhlak mulia bagi siswa, yang tentunya sangat berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain untuk mengatas kemerosotan akhlak yang terjadi. Sehingga menjadi

objek yang menarik untuk melakukan penelitian, khususnya tentang manajemen pembinaan akhlak mulia siswa.

C. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data berdasarkan aspek-aspek yang diteliti, yakni:

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Metode Analisis Data
1.	Perencanaan - program tahunan - program semester - program kesiswaan - Silabus - RPP - Kurikulum	- Kepala Sekolah - Waka Kesiswaan - Guru Mapel	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi	Deskriptif analisis
2.	Pelaksanaan - KBM	- Kepala Sekolah - Waka Kesiswaan - Guru Mapel - Siswa	- Wawancara - Observasi	Deskriptif analisis
3.	Evaluasi	- Kepala Sekolah - Waka	Wawancara	Deskriptif analisis

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Metode Analisis Data
		Kesiswaan - Guru Mapel		
4.	Hasil - Raport Siswa	- Guru Mapel - Siswa - Masyarakat sekitar - Orang tua siswa	- Wawancara - Dokumentasi	Deskriptif analisis

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menekankan pada pembinaan akhlak mulia siswa yang terdapat pada SMA Nasima Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi penelitian adalah pengamatan istematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas atau reliabilitasnya.⁶ Atau dengan kata lain, observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek

⁶ A. Chaedar Al-Wasilah, *Pokoknya Kualitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2011), cet. VI, hlm. 165

penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan rekorder. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana pola pembinaan akhlak mulia siswa di SMA Nasima Semarang.

2. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.⁸

Dalam wawancara ini penulis menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia siswa di SMA Nasima Semarang, sedangkan objek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kesiswaan dan sebagai pelengkap adalah masyarakat sekitar SMA Nasima Semarang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku,

⁷ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 30.

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.193.

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topic kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SMA Nasima Semarang dan foto-foto kegiatan mutu yang terkait dengan pelaksanaan pembinaan akhlak mulia siswa.

F. Uji Keabsahan Data

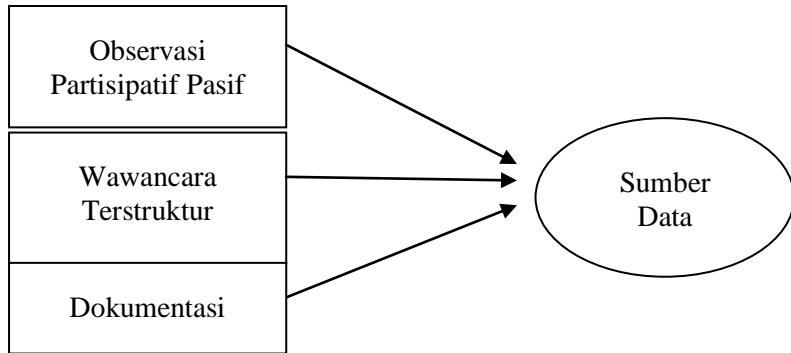
Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁰

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hlm. 231.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 330

observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak.



Gambar 1.1 Gambar Sumber Data

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹¹ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran/ lukisan secara sistematis, factual, dan akurat

¹¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki¹² .

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai pembinaan akhlak mulia yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

¹² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.338.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/ tindakan yang diusulkan.¹⁴ Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹⁵ Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

¹⁴ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), hlm. 167.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 91.